**BERBAGAI TARIF OVERHEAD**

L12-4

Nazareth Company mengestimasikan biaya overhead sebesar $225.000 untuk tahun depan. Estimasi unit yang akan diproduksi adalah sebesar 25.000 unit, dengan biaya bahan baku sebesar $500.000. Konversi akan memerlukan jam tenaga kerja langsung yang diestimasikan sebesar 56.250 dengan biaya $8 per jam, dan jam mesin yang diestimasikan adalah 75.000

Diminta :

a. Unit produksi

b. Biaya bahan baku

c. Jam tenaga kerja langsung

d. Biaya tenaga kerja langsung

e. Jam mesin

Penyelesaian :

1. BOP berdasarkan unit produksi = = = $9
2. BOP berdasarkan biaya bahan baku = = = 45%
3. BOP berdasarkan jam TKL = = = $4
4. BOP berdasarkan biaya TKL = = = 50%
5. BOP berdasarkan jam mesin = = = $3

**PERHITUNGAN BIAYA PERSEDIAAN**

S9-7 Hal 342

Tillsdale Company gunakan perhitungan biaya perpetual untuk item persediaan 407, yang dibeli untuk dijual kembali. Perusahaan memulai operasinya pada tanggal 1 januari dan dalam proses menyusun laporan keuangannya.

Akun persediaan dan catatan akuntansi lainnya diperiksa dan informasi berikut ini dikumpulkan berkaitan dengan operasi empat bulan pertama :

Tgl.pembelian unit Biaya per unit

2 Januari 2.000 $ 5

2 Februari 1.200 6

2 Maret 1.500 8

2 April 1.900 7

Tgl.Penjualan Unit Tgl.Penjualan Unit

15 Januari 500 15 Maret 600

31 januari 700 31 Maret 800

15 februari 600 15 April 700

28 februari 900 30 April 700

Manajemen belum memutuskan manakah dari ketiga metode perhitungan biaya persediaan yang harus dipilih

1. Metode Biaya rata-rata tertimbang
2. Metode FIFO
3. Metode LIFO

Diminta :

1. Buat kartu catatan persediaan untuk item 407, menggunakan setiap metode yang disebutkan diatas. Bulatkan semua perhitungan sampai tiga angka di belakang koma
2. Buat laporan komparatif yang menunjukkan dampak dari setiap metode terhadap laba kotor. Harga jual perunit $10

METODE HARGA POKOK PESANAN

1. Bulan lalu, Centervile Company menggunakan bahan baku senilai $60.000 untuk produksi. Departemen Penggilingan menggunakan 8.000 jam tenaga kerja langsung dengan biaya $5,60 per jam dan departemen Mesin menggunakan 4.600 jam tenaga kerja langsung dengan biaya $6 per jam. Overhead pabrik dibebankan dengan tarif $6 per jam tenaga kerja langsung di Departemen penggilingan dan $8 per jam tenaga kerja Langsung di departemen Mesin. Akun persediaan memiliki saldo awal dan saldo akhir sebagai berikut :

Awal Akhir

Bahan baku $22.000 $17.000

Barang dalam proses $15.000 $17.600

Barang Jadi $19.000 $18.000

Diminta : Tanpa membuat laporan laba rugi formal, hitung berikut ini :

1. Biaya bahan baku yang dibeli
2. Biaya konversi
3. Total biaya dari pekerjaan dalam proses
4. Biaya dari pesanan yang selesai
5. Biaya dari pesanan yang terjual

Penyelesaian :

1. Biaya bahan baku Yang dibeli

Persediaan akhir Bahan baku $17.000

Bahan baku yang digunakan untuk produksi $60.000

Bahan baku yang tersedia digunakan $77.000

Persediaan awal bahan baku $22.000

Bahan baku yang dibeli $55.000

1. Biaya Konversi
2. Biaya tenaga Kerja

Departemen penggilingan = 8.000 jam x $5,6 =$44.800

Departemen mesin = 4.600 jam x $6 =$27.600

Jumlah biaya tenaga kerja =$72.400

1. Biaya Overhead Pabrik

Departemen penggilingan = 8.000 jam x $6 =$48.000

Departemen mesin = 4.600 jam x $8 =$36.800

Jumlah biaya overhead pabrik =$84.800

1. Total biaya dari pekerjaan dalam proses

Biaya Bahan Baku $60.000

Biaya Tenaga Kerja $72.400

Biaya Overhead $84.800

Jumlah biaya dalam proses $217.200

1. Biaya dari pesanan yang selesai

Persediaan awal dalam proses $ 15.000

Biaya dalam proses $217.200

$232.200

Persediaan akhir $ 17.600

$214,600

1. Biaya dari pesanan yang terjual

Persediaan awal barang jadi $ 19.000

Barang selesai $214.600

$233.600

Persediaan akhir $ 18.000

$215.600

1. Boothe Company menggunakan akumulasi biaya berdasarkan pesanan dan membebankan overhead berdasarkan jam tenaga kerja langsung. Overhead yang dibebankan terlalu rendah atau terlalu tinggi disesuaikan langsung ke harga pokok penjualan di akhir setiap bulan. Pada tanggal 1 April, kartu biaya pesanan menunjukkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Pesanan No.201 | Pesanan No.202 | Pesanan No.203 | Pesanan No.204 |
| Bahan baku langsung  Tenaga kerja langsung  Overhead pabrik dibebankan | $3.590  2.700  2.160 | $3.590  1.500  1.200 | $1.480  1.000  800 | $2.000  1.200  960 |
| Total biaya | $8.450 | $4.700 | $3.280 | $4.160 |
| Status pesanan | selesai | Dalam proses | Dalam proses | Dalam proses |

Pada tanggal 30 April, barang jadi hanya berisi pesanan No.204 dan No.207 yang memiliki total biaya beriku ini :

Pesanan No.204 Pesanan No.207

Bahan baku langsung $2.970 $2.450

Tenaga kerja langsung $2.200 $1.900

Overhead dibebankan $1.760 $1.520

Total biaya $6.930 $5.870

Penyelesaian :

1. Selain mengerjakan Pesanan no.204 dan no.207 di bulan April, perusahaan tersebut meneruskan pekerjaan pesanan no.202 dan no. 203 serta memulai penegrjaan pesanan No.205 dan No.206. Ikhtisar dari bahan baku dan jam tenaga kerja langsung yang digunakan untuk pesanan No.203, No.205 dan No.206 selama bulan April adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Pesanan No.202 | Pesanan No.203 | Pesanan No.205 | Pesanan No.206 |
| Bahan baku langsung  Tenaga kerja langsung | $1.250  100 | $555  75 | $2.500  105 | $1.980  50 |

Informasi lain :

1. Pada tanggal 30 April, pesanan yang masih dalam proses adalah pesanan No.203 dan 206
2. Semua pekerjaan dibayar $20 per jam. Tarif upah stabil selama tahun tersebut

METODE HARGA POKOK PROSES

1. Jika diketahui jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 20.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi menunjukkan jumlah produk jadi sebanyak 15.000 unit dan jumlah persediaan dalam proses sebanyak 5.000 unit (dengan tingkat penyelsaian sebagai berikut : biaya bahan baku 100%, biaya tenaga kerja 75% dan biaya overhead pabrik 80%). Hitunglah unit ekuivalensi tiap unsur biaya produksi

Penyelesaian :

|  |  |
| --- | --- |
| UNSUR BIAYA PRODUKSI | UNIT EKUIVALENSI |
| BIAYA BAHAN BAKU | 15.000 + (5.000 X 100%) = 20.000 |
| BIAYA TENAGA KERJA | 15.000 + (5.000 X 75%) =18.750 |
| BIAYA OVERHEAD | 15.000 + (5.000 X 80%) = 19.000 |

1. Jika diketahui jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 20.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi menunjukkan jumlah produk jadi sebanyak 15.000 unit dan jumlah persediaan dalam proses sebanyak 5.000 unit (dengan tingkat penyelsaian sebagai berikut : biaya bahan baku 100%, biaya tenaga kerja 75% dan biaya overhead pabrik 80%). Informasi tambahan : Biaya Bahan Baku yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.000.000; Biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.1.8750.000 dan biaya overhead pabrik sebesar Rp.475.000. Hitung masing-masing unsur biaya produksi per unit.

Penyelesaian :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Unsur biaya produksi | Total biaya | Unit ekuivalen | Biaya produksi per unit |
| BIAYA BAHAN BAKU | Rp.1.000.000 | 15.000 + (5.000 X 100%) = 20.000 | Rp. 50 |
| BIAYA TENAGA KERJA | Rp.1.875.000 | 15.000 + (5.000 X 75%) =18.750 | Rp. 100 |
| BIAYA OVERHEAD | Rp. 475.000 | 15.000 + (5.000 X 80%) = 19.000 | Rp. 25 |
|  |  | total | Rp.175 |

1. PT El Sari memiliki dua departemen produksi untuk menghasilkan produknya : Departemen A dan Departemen B. Bagian akuntansi Biaya perusahaan mengumpulkan data bulan januari 2011 sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Departemen A | Departemen B |
| Dimasukkan dalam proses  Diterima dari Departemen A  Produk jadi yang ditransfer ke gudang  Produk dalam proses  Biaya yang dikeluarkan :  Biaya bahan baku  Biaya tenaga kerja  Biaya overhead  Tingkat penyelesaian produk :  Biaya bahan Baku  Biaya konversi | 35.000 kg  -  -  5.000 kg  Rp.340.000  462.000  616.000  100%  20% | -  30.000 kg  21.000 kg  9.000 kg  -  Rp. 585.000  702.000  40% |

Diminta : Hitung Biaya produksi departemen A dan Departemen B

Penyelesaian :

Biaya produksi Departemen A

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Unsur biaya produksi | Total biaya | Unit ekuivalen | Biaya produksi per unit |
| BIAYA BAHAN BAKU | Rp.340.000 | 30.000 + (5.000 x 100%) = 35.000 | Rp. 9,7 |
| BIAYA TENAGA KERJA | Rp.462.000 | 30.000 + (5.000 x 20%) = 31.000 | Rp.14,9 |
| BIAYA OVERHEAD | Rp.616.000 | 30.000 + (5.000 x 20%) = 31.000 | Rp.19.9 |
|  |  | total | Rp.44,5 |

Menghitung harga pokok barang jadi yang ditransfer ke departemen B dan barang dalam proses akhir periode

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Harga Pokok barang jadi yang ditransfer ke departemen penyelesaian = 30.000 kg x Rp.44,5 | | Rp.1.335.000 |
| Harga pokok persediaan barang dalam proses akhir:  B B B : 100% × 5.000 kg × Rp. 9,7  B T K L : 20% × 5.000 kg × Rp.14,9  B O P : 20% × 5.000 kg × Rp.19,9 | Rp.48.500  Rp.14.900  Rp.19.900 | Rp. 83.300 |
| Jumlah biaya produksi departemen A |  | Rp.1.418.300 |

Biaya produksi Departemen B

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Unsur biaya produksi | Total biaya | Unit ekuivalen | Biaya produksi per unit |
| BIAYA BAHAN BAKU |  |  |  |
| BIAYA TENAGA KERJA | Rp.585.000 | 21.000 + (9.000 x 40%) = 24.600 | Rp.23,78 |
| BIAYA OVERHEAD | Rp.702.000 | 21.000 + (9.000 x 40%) = 24.600 | Rp.28,54 |
|  |  | total | Rp.52,32 |

L6-3 Hal 201

Tyndol Fabricators Inc. Memproduksi suatu produk di dua departemen. Produk ini dibuat dari lempenganlogam yang dipotong dan dibentuk di departemen pemotongan dan pembentukan. Produk ini kemudian ditransfer ke departemen perakitan, di mana bagian-bagian lain yang dibeli dari pemasok luar ditambahkan ke unit dasar. Oleh karena hanya ada satu produk yang diproduksi oleh perusahaan, maka sistem perhitungan biaya berdasarkan proses yang digunakan. Data yang berkaitan dengan operasi bulan November di departemen pemotongan dan pembentukan adalah :

|  |  |
| --- | --- |
| Jumlah unit di persediaan awal | 800 |
| Jumlah unit yang mulai diproses selama periode berjalan | 3.200 |
| Jumlah unit yang ditransfer ke departemen perakitan selama periode berjalan | 3.400 |
| Jumlah unit dipersediaan akhir (75% selesai untuk bahan baku, 40% selesai untuk tenaga kerja, 25% selesai untuk overhead | 600 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Persediaan awal | Ditambahkan di bulan berjalan |
| Biaya yang dibebakan ke departemen  Bahan baku  Tenaga kerja langsung  Overhead pabrik | $17.923  2.352  3.800 | $68.625  14.756  29.996 |

Buatlah laporan produksi bulan November untuk departemen pemotongan dan pembentukan

Penyelesaian :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tyndol fabricators Inc  Departemen pemotongan dan pembentukan  Laporan biaya produksi  Untuk bulan November | | | | | | |
|  | | | **BB** | **TKL** | **BOP** | **Jumlah** |
| Persediaan awal  Dimulai periode ini | | |  |  |  | 800  3.200 |
|  | | |  |  |  | 4.000 |
| Ditransfer ke departemen perakitan  Persediaan akhir | | | 75% | 40% | 25% | 3.400  600 |
|  | | |  |  |  | 4.000 |
|  | | |  | **Total biaya** | **Unit ekuivalen** | **Biaya perunit** |
| Biaya dibebankan ke departemen :  Persediaan awal :  Bahan baku  Tenaga kerja  Overhead Pabrik | | |  | $17.923  2.352  3.800 |  |  |
|  | | |  | $24.075 |  |  |
| Biaya ditambahkan selama periode berjalan :  Bahan baku  Tenaga kerja  Overhead Pabrik | | |  | $68.625  14.756  29.996 | 3.850  3.640  3.550 | $22,48  4,70  9,52 |
|  | | |  | $113.377  $137.452 |  | $36,70 |
| Biaya dipertanggungjawabkan | unit | Persentase  penylesaian | Unit  ekuivalen | Biaya perunit |  | Total  biaya |
| Ditransfer ke dep perakitan  BDP, persediaan akhir  Bahan baku  Tenaga kerja  Overhead pabrik | 3.400  600  600  600 | 100  75  40  25 | 3.400  450  240  150 | $36,70  $22,48  $ 4,70  $ 9,52 | $10.116  $ 1,128  $ 1.428 | $124.780  $12.672 |
| Total biaya |  |  |  |  |  | $137.452 |

L6-11 HALAMAN 206 DIKUMPULKAN

*Cantach Tool Company* memproduksi suatu produk dalam dua departemen yaitu departemen pemotongan dan departemen perakitan. Produk dibuat dari lempengan logam yang dipotong, dibentuk dan dicat di departemen pemotongan. Kemudian produk tersebut ditransfer ke departemen Perakitan, dimana bagian-bagian yang dibeli dari pemasok luar ditambahkan ke unit. Sistem perhitungan biaya berdasarkan proses dengan asumsi aliran biaya FIFO digunkan untuk mempertanggungjawabkan persediaan dalam proses. Data yang berkaitan dengan operasi bulan November untuk departemen perakitan adalah :

|  |  |
| --- | --- |
| Jumlah unit di persediaan awal (50% selesai untuk bahan baku, 40% selesai untuk TK & OP | 1.200 |
| Jumlah unit yang ditransfer dari departemen pemotongan selama periode berjalan | 2.800 |
| Jumlah unit yang ditransfer ke persediaan barang jadi selama periode berjalan | 3.000 |
| Jumlah unit di persediaan akhir (90% selesai untuk bahan baku, 80% untuk TK & OP | 1.000 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Persediaan awal | Ditambahkan di bulan berjalan |
| Biaya yang dibebankan ke departemen  Biaya dari departemen sebelumnya  Bahan baku  Tenaga kerja Langsung  Overhead Pabrik | $17.280  5.550  2.400  3.600 | $40.600  29.700  16.932  25.398 |

Diminta : Buat laporan produksi bulan November dengan metode FIFO untuk departemen perakitan

SOAL METODE HARGA POKOK PROSES

SOAL 1

Jika diketahui jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 20.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi menunjukkan jumlah produk jadi sebanyak 15.000 unit dan jumlah persediaan dalam proses sebanyak 5.000 unit (dengan tingkat penyelsaian sebagai berikut : biaya bahan baku 100%, biaya tenaga kerja 75% dan biaya overhead pabrik 80%). Hitunglah unit ekuivalensi tiap unsur biaya produksi

Penyelesaian :

|  |  |
| --- | --- |
| UNSUR BIAYA PRODUKSI | UNIT EKUIVALENSI |
| BIAYA BAHAN BAKU | 15.000 + (5.000 X 100%) = 20.000 |
| BIAYA TENAGA KERJA | 15.000 + (5.000 X 75%) =18.750 |
| BIAYA OVERHEAD | 1. (5.000 X 80%) = 19.000 |

SOAL 2

Jika diketahui jumlah yang dimasukkan dalam proses sebanyak 20.000 unit dan pada akhir bulan laporan produksi menunjukkan jumlah produk jadi sebanyak 15.000 unit dan jumlah persediaan dalam proses sebanyak 5.000 unit (dengan tingkat penyelsaian sebagai berikut : biaya bahan baku 100%, biaya tenaga kerja 75% dan biaya overhead pabrik 80%). Informasi tambahan : Biaya Bahan Baku yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.000.000; Biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.1.8750.000 dan biaya overhead pabrik sebesar Rp.475.000. Hitung masing-masing unsur biaya produksi per unit.

Penyelesaian :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Unsur biaya produksi | Total biaya | Unit ekuivalen | Biaya produksi per unit |
| BIAYA BAHAN BAKU | Rp.1.000.000 | 15.000 + (5.000 X 100%) = 20.000 | Rp. 50 |
| BIAYA TENAGA KERJA | Rp.1.875.000 | 15.000 + (5.000 X 75%) =18.750 | Rp. 100 |
| BIAYA OVERHEAD | Rp. 475.000 | 15.000 + (5.000 X 80%) = 19.000 | Rp. 25 |
|  |  | total | Rp.175 |

SOAL 3

PT El Sari memiliki dua departemen produksi untuk menghasilkan produknya : Departemen A dan Departemen B. Bagian akuntansi Biaya perusahaan mengumpulkan data bulan januari 2011 sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Departemen A | Departemen B |
| Dimasukkan dalam proses  Diterima dari Departemen A  Produk jadi yang ditransfer ke gudang  Produk dalam proses  Biaya yang dikeluarkan :  Biaya bahan baku  Biaya tenaga kerja  Biaya overhead  Tingkat penyelesaian produk :  Biaya bahan Baku  Biaya konversi | 35.000 kg  -  -  5.000 kg  Rp.340.000  462.000  616.000  100%  20% | -  30.000 kg  21.000 kg  9.000 kg  -  Rp. 585.000  702.000  40% |

Diminta : Hitung Biaya produksi departemen A dan Departemen B

Penyelesaian :

Biaya produksi Departemen A

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Unsur biaya produksi | Total biaya | Unit ekuivalen | Biaya produksi per unit |
| BIAYA BAHAN BAKU | Rp.340.000 | 30.000 + (5.000 x 100%) = 35.000 | Rp. 9,7 |
| BIAYA TENAGA KERJA | Rp.462.000 | 30.000 + (5.000 x 20%) = 31.000 | Rp.14,9 |
| BIAYA OVERHEAD | Rp.616.000 | 30.000 + (5.000 x 20%) = 31.000 | Rp.19.9 |
|  |  | total | Rp.44,5 |

Menghitung harga pokok barang jadi yang ditransfer ke departemen B dan barang dalam proses akhir periode

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Harga Pokok barang jadi yang ditransfer ke departemen penyelesaian = 30.000 kg x Rp.44,5 | | Rp.1.335.000 |
| Harga pokok persediaan barang dalam proses akhir:  B B B : 100% × 5.000 kg × Rp. 9,7  B T K L : 20% × 5.000 kg × Rp.14,9  B O P : 20% × 5.000 kg × Rp.19,9 | Rp.48.500  Rp.14.900  Rp.19.900 | Rp. 83.300 |
| Jumlah biaya produksi departemen A |  | Rp.1.418.300 |

Biaya produksi Departemen B

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Unsur biaya produksi | Total biaya | Unit ekuivalen | Biaya produksi per unit |
| BBB |  |  |  |
| BTKL | Rp.585.000 | 21.000 + (9.000 x 40%) = 24.600 | Rp.23,78 |
| BOP | Rp.702.000 | 21.000 + (9.000 x 40%) = 24.600 | Rp.28,54 |
|  |  | total | Rp.52,32 |

1. PT Nakula Sadewa memiliki dua departemen produksi untuk menghasilkan produknya : Departemen A dan Departemen B. Data produksi dan biaya produksi departemen B tersebut untuk bulan Januari 2015 disajikan berikut ini :

|  |  |
| --- | --- |
| Produk yang diterima dari Departemen A  Produk selesai yang ditransfer ke gudang  Produk dalam proses akhir bulan, dengan tingkat penyelesaian sbb :  Biaya konversi 40%  Produk hilang pada akhir proses | 700 kg  400 kg  200 kg  100 kg |

Menurut catatan bagian akuntansi, biaya produksi yang telah dikeluarkan dalam departemen B dan biaya yang dibawa oleh produk yang diterima dari departemen A selama bulan januari 2015 disajikan :

|  |  |
| --- | --- |
| Harga Pokok Produk yang diterima dari Departemen A  Biaya tenaga kerja  Biaya overhead pabrik | Rp.420.000  Rp.261.000  Rp.290.000 |
| Jumlah Biaya produksi yang dibebankan Departemen B | Rp.971.000 |

Atas dasar data tersebut, hitunglah harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang bulan januari 2015 dan harga pokok persediaan produk dalam proses di departemen B pada akhir bulan Januari 2015

Penyelesaian :

Perhitungan H.P per unit Dept. II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Biaya** | **Jumlah(Rp)** | **Ekuivalen Unit** | **HP/Unit** |
| BTKL | Rp.261.000 | 400 + (200 x 40%) + 100 = 580 | Rp. 450 |
| BOP | Rp.290.000 | 400 + (200 x 60%) + 100 = 580 | Rp. 500 |
| Jumlah | Rp.551.000 |  | Rp. 950 |

Perhitungan H.P produk selesai yang ditransfer ke gudang dan BDP akhir

H.P produk selesai yang ditransfer ke gudang

H.P dari Dept. I = Rp. 1.050 x 400 unit Rp. 420.000

H.P yang ditambah di Dept. II : Rp. 950 x 400 unit Rp. 380.000

H.P produk hilang akhir proses

100 unit x (Rp.1.050 + Rp.950 ) Rp. 200.000

H.P produk selesai yang ditransfer ke gudang Rp.1.000.000

H.P persediaan BDP akhir

H.P dari Dept. I : 200 unit x Rp.1.050 = Rp.210.000

Biaya tambahan Dept. II

BTKL : 200 unit x 40% x Rp.450 = Rp. 36.000

BOP : 200 unit x 40% x Rp.500 = Rp. 40.000 Rp. 286.000

Jumlah biaya produksi di Dept. II Rp.1.286.000

1. PT El Sari memiliki dua departemen produksi untuk menghasilkan produknya : Departemen A dan Departemen B. Bagian akuntansi biaya perusahaan mengumpulkan data bulan Januari 2015 sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Departemen A | Departemen B |
| Dimasukkan dalam proses  Diterima dai Departemen A  Produk jadi yang ditransfer ke gudang  Produk dalam proses  Produk yang hilang dalam proses awal  Biaya yang dikeluarkan bulan januari 2015  Biaya bahan baku  Biaya tenaga kerja  Biaya overhead pabrik  Tingkat penyelesaian produk dalam proses  Biaya bahan baku  Biaya konversi | 35.000 kg  4.000 kg  1.000 kg  Rp.340.000  Rp.462.000  Rp.616.000  100%  20% | 30.000 kg  21.000 kg  6.000 kg  3.000 kg  0  Rp.585.000  Rp.702.000  40% |

Diminta :

1. Hitung harga pokok barang jadi dan barang dalam proses baik di departemen A maupun Departemen B
2. Susun laporan harga pokok produksi Departemen A dan Departemen B
3. Catatlah ayat jural : harga pokok produk selesai Departemen A yangh ditransfer ke Departemen B; harga pokok produk selesai Departemen B yang ditransfer ke gudang; harga pokok persediaan produk dalam proses di Departemen B dan harga pokok persediaan produk dalam proses di departemen A pada akhir bulan Januari 2015

Penyelesaian :

Perhitungan H.P per unit Dept. A

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Biaya** | **Jumlah(Rp)** | **Ekuivalen Unit** | **HP/Unit** |
| BBB  BTKL | Rp. 340.000  Rp. 462.000 | 30.000 + (4.000 x 100%) = 34.000  30.000 + (4.000 x 20%) = 30.800 | Rp. 10  Rp. 15 |
| BOP | Rp. 616.000 | 30.000 + (4.000 x 20%) = 30.800 | Rp. 20 |
| Jumlah | Rp.1.418.000 |  | Rp. 45 |

Perhitungan harga pokok barang jadi Dept. A yang ditransfer ke Dept. B & barang dalam proses Dept. I

HP Brg jadi Dept. A yang ditransfer ke Dept. B

30.000 x Rp. 45 Rp.1.350.000

H.P Barang dalam proses Dept. I

- BBB = 4.000 x 100% x Rp. 10 = Rp.40.000

- BTKL = 4.000 x 20% x Rp. 15 = Rp.12.000

- BOP = 4.000 x 20% x Rp. 20 = Rp.16.000 Rp. 68.000

Jumlah biaya produksi Rp.1.418.000

**DEPT. B**

1. Penyesuaian perhitungan H.P per unit produk yang berasal dari Dept. A

H.P per unit produk yang berasal dari Dept. A

Rp. 1.350.000 : 30.000 kg Rp.45

H.P per unit produk yang berasal dari Dept. A

Setelah adanya produk yang berasal dari Dept. A

Sebanyak 3.000 unit adalah Rp. 1.350.000: (30.000 – 3.000) Rp.50

Penysn H.P per unit produk yang berasal dari Dept. A Rp. 5

2. Perhitungan harga pokok produksi per unit Dept. II (yang ditambah)

Jenis bi Jumlah Ek. Unit H.P per unit

- BTKL Rp. 2.052.000 1.100 + (100 x 40%) = 1.140 Rp. 1.800

- BOP Rp. 1.044.000 1.100 + (100 x 60%) = 1.160 Rp. 900

Jumlah Rp. 3.096.000 Rp.2.700

3. Perhitungan H.P barang jadi dari Dept. II yang ditransfer ke gudang & H.P barang dalam proses akhir periode Dept. II

Harga barang jadi yang ditransfer ke gudang

- H.P dari Dept. I : Rp. 4.166,67 x 1.100 Rp. 4.583.337

- Ditambah H.P di Dept. II : Rp. 2700 x 1.100 Rp. 2.970.000

H.P barang jadi Rp. 7.553.337

H.P barang dalam proses Dept. II

- H.P dari Dept. I : 100 x Rp. 4.166,67 = Rp. 416.667

- Ditambah biaya di Dept. II

BTKL = 100 x 40% x Rp. 1.800 = Rp. 72.000

BOP = 100 x 60% x Rp. 900 = Rp. 54.000 Rp. 542.667

Jml biaya komulatif Dept. II Rp. 8.096.004

SOAL BIAYA BERSAMA

SOAL 1

PT ABC memproduksi tiga produk dari proses produksi bersama. Selama bulan Desember 2013, total biaya bersama menunjukkan biaya sebesar Rp.2.000.000.000. Produk A dan produk B merupakan produk utama, sedangkan produk C adalah produk sampingan. Berikut informasi masing-masing produk yang tersedia :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Produk A | Produk B | Produk C |
| Unit Produksi | 20.000 | 30.000 | 8.000 |
| Unit Penjualan | 19.000 | 18.000 | 8.000 |
| Harga Jual per unit | Rp.240.000 | Rp.260.000 | Rp.30.000 |
| Biaya yang ditambahkan setelah split off | Rp.800.000.000 | Rp.1.800.000.000 | Rp.30.000.000 |

Diminta :

1. Alokasikan biaya bersama pada Produk A, B dan C jika metode nilai jual digunakan
2. Hitung laba kotor pada Desember 2013
3. Jika pelanggan telah menawar untuk membeli seluruh produk A pada titik split off Rp.220 per unit, saran apa yang saudara berikan pada perusahaan.?

SOAL 2

PT FINDA menghasilkan 3 jenis produk bersama yaitu produk A, B dan C dengan jumlah biaya sebesar Rp.160.000.000. data produksi dan nilai pasar pada titik terpisah adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Produk | Jumlah unit Produksi | Nilai pasar  per unit | Biaya pengolahan setelah titik pisah | Bobot |
| A  B  C | 10.000  15.000  15.000 | Rp. 5.000  6.000  4.000 | Rp.25.000.000  30.000.000  20.000.000 | 5  4  6 |

Diminta : Hitung alokasi biaya gabungan/bersama dengan menggunakan

1. Metode nilai pasar
2. Metode unit fisik
3. Metode biaya per unit rata-rata biasa
4. Metode biaya per unit rata-rata tertimbang

Penyelesaian :

1. Metode nilai pasar

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Produk | Harga pasar final per unit (Rp) | Unit produksi | Harga pasar final (Rp) | Biaya pengolahan setelah titik batas (Rp) | Harga pasar hipotesis (Rp) | Pembagian biaya produksi gabungan | Total biaya produksi | Prosentase total biaya produksi |
| A  B  C | 5.000  6.000  4.000 | 10.000  15.000  15.000 | 50.000.000  90.000.000  60.000.000 | 25.000.000  30.000.000  20.000.000 | 25.000.000  60.000.000  40.000.000 | 32.000.000  76.800.000  51.200.000 | 57 .000.000  106.800.000  71.200.000 | 114  118,67  118,67 |
|  |  |  | 200.000.000 | 75.000.000 | 125.000.000 | 160.000.000 | 235.000.000 | 117,5 |

1. Metode unit fisik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Produk | Jumlah unit yang dihasilkan | Alokasi dari biaya bersama |
| A  B  C | 10.000  15.000  15.000 | x Rp.160.000.000 = Rp.40.000.000  x Rp.160.000.000 = Rp.60.000.000  x Rp.160.000.000 = Rp.60.000.000 |
|  | 40.000 | Rp. 160.000.000 |

1. Metode biaya unit rata-rata biasa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Produk | Jumlah unit yang dihasilkan | Alokasi dari biaya bersama |
| A  B  C | 10.000  15.000  15.000 | x 10.000.000 = Rp.40.000.000  x 15.000.000 = Rp.60.000.000  x 15.000.000 = Rp.60.000.000 |
|  | 40.000 | Rp.160.000.000 |

1. Metode biaya unit rata-rata tertimbang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Produk | Unit produksi | bobot | Unit tertimbang | Alokasi dari biaya bersama |
| A  B  C | 10.000  15.000  15.000 | 5  4  6 | 50.000  60.000  90.000 | Rp.40.000.000  48.000.000  72.000.000 |
|  |  |  | 200.000 | Rp.160.000.000 |

SOAL 3

Data suatu perusahaan diketahui sebagai berikut :

Persediaan awal 2.000 unit @ Rp.2.500 Rp.5.000.000

Jumlah biaya produksi 12.000 unit @ Rp.2.500 Rp.30.000.000

Penjualan dari produk utama 11.000 unit Rp.33.000.000

Pendapatan dari penjualan produk sampingan Rp.3.000.000

Beban pemasaran dan administrasi Rp.3.600.000

Persediaan akhir 3.000 x Rp.2.500 Rp.7.500.000

Diminta : buat laporan laba rugi, jika Pendapatan penjualan produk sampingan :

1. Diakui sebagai pendapatan penjualan
2. Diakui sebagai pendapatan lain-lain
3. Sebagai pengurang harga pokok penjualan dari produk utama
4. Pengurang terhadap jumlah biaya produksi dari produk utama

SOAL BIAYA STANDAR

SOAL 1

Data untuk minggu pertama dari operasi Ferris Company selama bulan Juni :

Bahan baku :

Pembelian aktual 1.500 unit dengan harga $3,80 per unit

Penggunaan aktual 1.350 unit

Penggunaan standar 1.020 unit dengan harga $4,00 per unit

Tenaga Kerja :

Jam aktual 310 jam dengan tarif $12,20 per jam

Jam standar 340 jam dengan tarif $12,00 per jam

Diminta : Hitung varians-varians berikut dan indikasi kan apakah varians tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan

1. Varians harga pembelian bahan baku, varians harga penggunaan bahan baku dan varians kuantitas; varians harga bahan baku, varians kuantitas dan varians harga/kuantitas
2. Varians tenaga kerja; varians tarif dan efisiensi tenaga kerja

Penyelesaian :

Analisis Selisih / varians Biaya bahan baku

1. Satu model

* Selisih Biaya bahan baku = (Hst x Kst) – (Hss x Kss)

= ($4,00 x 1.020 unit) – ($3,80 x 1.350 unit)

= $4.080 - $5.130 = 1.050 merugikan

1. Dua model

* Selisih Harga = (Hst – Hss) x Kss

= ($4,00 - $3,80) x 1.350 unit = 270 menguntungkan

* Selisih kuantitas = (Kst – Kss) x Hst

= (1.020 unit – 1.350 unit) x $4,00 = 1.320 merugikan

1. Tiga model

* Selisih harga = (Hst – Hss) x Kst = ($4,00 - $3,80) x 1.020 unit = 204 menguntungkan
* Selisih kuantitas = (Kst – Kss) x Hst = (1.020 unit – 1.350 unit) x $4 = 1.320 merugikan
* Selisih harga/kuantitas = (Hst – Hss) x (Kst – Kss) = ($4,00 - $3,80) x (1.020 – 1.350) =66 laba

Selisih / varians harga pembelian bahan baku = (Kss yang dibeli x Hss) – (Kss yang dibeli x Hst)

Kuantitas x harga per unit = Total

Kuantitas aktual yang dibeli 1.500 $4,00 aktual $6.000

Kuantitas aktual yang dibeli 1.500 $3,80 standar $5.700

Varians harga pembelian bahan baku 1.500 $0.20 $ 300 merugikan

SOAL 2

Perusahaan AMELA menghasilkan produk meja kayu unik, berikut ini adalah standar untuk menghasilkan satu unit produk tersebut.

* Kayu 0,25 m3 dengan harga Rp.750.000/m3
* Aktual kayu yang digunakan adalah 260 m3 untuk 1.000 unit
* Tenaga kerja 2 jam tenaga kerja langsung dengan biaya upah Rp. 50.000/jam, untuk 1.000 unit dibutuhkan 1.900 jam kerja dengan biaya upah Rp.50.000/jam
* Biaya overhead yang dibebankan Rp.330.000.000 /bulan dengan tarif overhead pabrik Rp.16.500/jam tenaga kerja langsung
* Biaya overhead yang dikeluarkan : biaya penyusutan mesin Rp.150.000.000/bulan, biaya listrik Rp.75.000.000, biaya tenaga kerja tidak langsung Rp.100.000.000, bahan baku tidak langsung Rp.30.000.000
* Perusahaan berencana membuat 1.000 unit meja dan membeli 300 m3 kayu dengan harga Rp.800.000/m3

Diminta :

1. Hitung Analisa Selisih Biaya Bahan Baku
2. Hitung Analisa Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Hitung Analisih Selisih Biaya Overhead pabrik

**Penyelesaian :**

1. **Analisis selisih biaya bahan baku**
   1. **Model satu selisih**

**= (HSt x KSt) – (HS x KS)**

= (Rp.750.000 X(0,25m3 x1.000 unit) – (Rp.750.000 – 260m3)

= Rp.187.500.000 – Rp.208.000 = Rp.20.500.000 R

* 1. **Model dua selisih**
* **Selisih harga biaya bahan baku** =

(HSt – HS) x KS = (Rp.750.000 – Rp.800.000) x 260 m3 = Rp. 13.000.000 R

* **Selisih kuantitas biaya bahan baku** =

(Kst – KS) x Hst = (250m3 – 260m3 ) x Rp. 750.000 = Rp. 7.500.000 R

* 1. **Model tiga selisih**
* **Selisih harga biaya bahan baku** =

(HSt – HS) x KSt = (Rp.750.000– Rp.800.000) x 250m3 = Rp. 12.500.000R

* **Selisih kuantitas biaya bahan baku** =

(Kst – KS) x Hst = (250m3 – 260m3) x Rp. 750.000 = Rp. 7.500.000 R

- Selisih harga/kuantitas biaya bahan baku =

(Hst – HS) x (Kst – Ks)

=(Rp.750.000 -Rp.800.000 )x(250–260)=Rp.500.000 R

**2. Analisis biaya tenaga kerja**

**a. Model satu selisih**

SBTK= ( Jst x Tst) – (JS x TS)

= (2.000 JTKL x Rp.50.000)–(1.900 JTKL x Rp.50.000)

= Rp.100.00.000 – Rp. 95.000.000

= Rp.5.000.000L

**b. Model dua selisih**

- Selisih tarip upah

= (Tst – Ts) x Js = (Rp.50.000 – Rp. 50.000) x 1.900 JTKL=0

Selisih efisiensi upah

=(Jst –Js) x Tst

= (2.000 JTKL -1.900 JTKL) x Rp.50.000=Rp.5.000.000 L

**c. Model tiga selisih**

- Selisih tarif upah= (TS- TSt) x JSt = (Rp.50.000–Rp.50.000) x 2.000 JTKL=0

- Selisih efisiensi upah=(Jst –Js) x Tst = (2.000JTKL–1.900JTKL )xRp.50.000

=Rp.5.000.000 L

- Selisih tarif/efisiensi upah = (Tst – TS) x (Jst – Js)

=(Rp.50.000 – Rp.50.000) x (2.000 – 1.900) = 0

**3. Analisis biaya overhead pabrik**

* 1. **Model satu selisih**

BOP sesungguhnya\* Rp.355.000.000

BOP yang dibebankan Rp.330.000.000 -

Selisih total BOP Rp. 25.000.000 R

\*BOP sesungguhnya : Biaya penyusutan mesin = Rp.150.000.000

Biaya Listrik Rp. 75.000.000

Biaya TKTL Rp.100.000.000

Biaya BBTL Rp. 30.000.000

Rp.355.000.000

Jurnal transaksi terkait :

1. Jurnal Pembelian bahan baku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Persediaan Bahan (300 x Rp.750.000)  Selisih Harga bahan (300 x Rp.50.000)  Utang Dagang (300 x Rp.800.000) | 225.000.000  15.000.000 | 240.000.000 |

1. Jurnal Pemakaian bahan baku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| BDP – Biaya BB (250 x Rp.750.000)  Selisih Pemakaian Bahan (10 x Rp.750.000)  Persediaan bahan (260 x Rp.750.000) | 187.500.000  7.500.000 | 195.000.000 |

1. Pembayaran upah Tenaga Kerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Gaji dan Upah (1.900 x Rp.50.000)  Kas (1.900 x Rp.50.000) | 95.000.000 | 95.000.000 |

1. Pembebanan Tenaga kerja Langsung

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| BDP – BTKL (2x1.000x Rp.50.000)  Selisih penggunaan JTK (100xRp.50.000  Gaji dan Upah (1.900 x Rp.50.000) | 100.000.000 | 5.000.000  95.000.000 |

1. Pembebanan biaya Overhead pabrik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| BDP - BOP  BOP Yang dibebankan | 330.000.000 | 330.000.000 |

1. Pembayaran dan pembebanan Biaya Overhead pabrik sesungguhnya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| BOP  Kas  Perlengkapan  Akumulasi Penyusutan  Utang listrik | 355.000.000 | 100.000.000  30.000.000  150.000.000  75.000.000 |

1. Pencatatan over/under BOP

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| BOP yang dibebankan  Selisih BOP  BOP sesungguhnya | 330.000.000  25.000.000 | 355.000.000 |

1. Pencatatan penyelesaian produk

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Barang Jadi (137.500.000+100.000.000  +330.000.000  Barang Dalam proses | 567.500.000 | 567.500.000 |

1. Menutup selisih/varian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Selisih penggunaan JTKL (100x Rp.50.000)  Harga Pokok penjualan (200xRp.50.000)  + (10xRp.750.000) + Rp.25.000.000  Selisih harga bahan baku(300xRp.50.000)  Selisih pemakaian bahan baku(10xRp.750.000)  Selisih Biaya overhead | 5.000.000  42.500.000 | 15.000.000  7.500.000  25.000.000 |

1. Berikut ini adalah standar biaya untuk memproduksi satu unit kemasan produk kimia yang diproduksi oleh PT KImiatama Raya :

Bahan baku X 5 galon @ Rp.2.000

Bahan Baku Y 2 galon @ Rp.1.000

BTKL 4 Jam @ Rp.4.000

BOP dibebankan Rp.3.000 per JKL

Transaksi pada bulan Januari 2002 sebagai berikut :

1. Pembelian bahan baku X sebanyak 2.500 galon dengan total harga Rp.5.125.000. Bahan baku Y 900 galon dengan total harga Rp.882.000. Rekening persediaan bahan baku dicatat berdasarkan harga standar
2. Pada bulan Januari 2002 produk yang dapat diselesaikan sebanyak 400 unit dan BDP akhir 100 unit dengan tingkat penyelesaian 20% untuk biaya konversi dan 100 untuk bahan baku
3. Bahan baku yang masuk proses bahan X sebanyak 2.150 galon dan Y sebanyak 820 galon. BTKL Rp.7.140.000 untuk 1.750 jam

DIMINTA :

1. Hitunglah selisih harga bahan baku X dan Y
2. Hitunglah selisih kuantitas bahan baku X dan Y
3. Hitunglah selisih tarif dan selisih efisiensi tenaga kerja langsung
4. Buatlah jurnal untuk mencatat pembelian bahan baku. Rekening selisih dibuat untuk setiap jenis persediaan
5. Buatlah jurnal untuk mencatat pemakain bahan baku
6. Buatlah Jurnal untuk mencatat BTKL

Penyelesaian :

1. Selisih Harga bahan baku X dan bahan baku Y

|  |  |
| --- | --- |
| Pembelian Bahan Baku X  SH = (Hses – Hst) x Kses dibeli  SH = (Rp.2.050 – Rp.2.000) x 2.500 galon  SH = (Rp.50) x 2.500 galon  SH = Rp.125.000 🡪 selisih Rugi | Pembelian Bahan Baku Y  SH = (Hses – Hst) x Kses dibeli  SH = (Rp.980 – Rp.1.000) x 900 galon  SH = (Rp.20) x 900 galon  SH = Rp.180.000 🡪 selisih Rugi |
| Selisih Harga Pemakaian Bahan Baku X  SH = (Hses – Hst) x Kses dibeli  SH = (Rp.2.050 – Rp.2.000) x (400 unit x 5 galon)  SH = (Rp.50) x 2.0 00 galon  SH = Rp.100.000 🡪 selisih Rugi | Selisih Harga Pemakaian Bahan Baku X  SH = (Hses – Hst) x Kses dibeli  SH = (Rp.980 – Rp.1.000) x (400 unit x 2 galon)  SH = (Rp.20) x 800 galon  SH = Rp.160.000 🡪 selisih Rugi |

1. Selisih Kuantitas Bahan baku X dan bahan baku Y

|  |  |
| --- | --- |
| Selisih kuantitas bahan baku X  SK = (Kses – Kst) x Hst  SK = (Rp.2.000 – Rp.2.500) x Rp.2.000  SK = 500 x Rp.2000  SK = Rp.100.000 🡪 selisih untung | Selisih Kuantitas Bahan Baku Y  SK = (Kses – Kst) x Hst  SK = (Rp.980 – Rp.1.000) x 900  SK = Rp.20 x 900  SK = Rp.180.000 🡪 selisih untung |

1. Selisih tarif

ST = (Tses – T st) x Jam ses atau Jam st mana yang lebih kecil

ST = (Rp.4.080 – Rp.4.000) x 1.600 jam

ST = Rp.80 x 1.600 Jam

ST = Rp.128.000

1. Selisih Efisiensi

SE = (Jam ses – Jam st) x Tarif ses atau Tarif st mana yang lebih kecil

SE = (1.600 jam – 1.750 jam) x Rp.4.000

SE = 150 jam x Rp.4.000

SE = Rp.600.000 🡪selisih untung

**SOAL LATIHAN AKUNTANSI BIAYA**

**Exercise – 1:**

Meninquez Cabinet Company manufacters a single model of a commercial prefabricatede wooden cabinet. The company uses a process cost system with an average cost flow assumption. It maintains a separate work in process account for each ot its two producing departments, Cutting and Assembly. The basic cabinet components are cut out of wood in the Cutting Department and then transferred to the Assembly Departement, where they are put together with the addition of hinges and handles purchased from outside vendors. Data related to manufacturing operations in August are:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Cutting** | **Assembly** |
| Units in beginning inventory | 200 | 250 |
| Units started in process in Cutting Department this period | 600 | - |
| Units transferred from Cutting to Assembly this period | 650 | 650 |
| Units transferred from Assembly to Finished Goods this period | - | 800 |
| Units in ending inventory : |  |  |
| Cutting Department ( 90% materials, 60 % conversion cost ) | 150 | - |
| Assembly Department ( 40 % materials, 20 % conversion cost ) | - | 100 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Cutting** | **Assembly** |
| **Cost in beginning inventory :** |  |  |
| Cost from preceding department |  | $ 17,410 |
| Materials | $ 5,365 | $ 3,451 |
| Labor | $ 530 | $ 3,611 |
| Factory Overhead | $ 795 | $ 3,611 |
| **Cost added during the current period :** |  |  |
| Materials | $ 26,035 | $ 14,273 |
| Labor | $ 8,350 | $ 20,989 |
| Factory Overhead | $ 12,525 | $ 20,989 |

**Required:**

1. Prepare a June cost of production report for each department!
2. Prepare the appropriate general journal entries to record the charge to the producing departments for the costs incurred during June and to record the transfer of units from Blending to Finishing and from Finishing to Finished Goods Inventory.

**Exercise – 2 :**

Last Month, Centerville Company put $ 60,000 of materials into production. The Grinding Department used 8,000 direct labor hours at a cost of $5.60 per hour, and the Machining Department used 4,600 direct labor hours at a cost of $6 per hour. Factory overhead is applied at a rate of $6 per labor hour in the Grinding Department and $8 per labor hour in the Machining Department. Inventory accounts had the following beginning and ending balances :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Beginning** | **Ending** |
| Finished Goods | $ 22,000 | $ 17,000 |
| Work in Process | $ 15,000 | $ 17,600 |
| Materials | $ 19,000 | $ 18,000 |

**Required**: Without preparing a formal income statement, compute the following :

1. Total cost of work put into process
2. Cost of completed jobs
3. Cost of jobs sold
4. Conversion cost
5. Cost of materials purchased

**LATIHAN SOAL – 2 ( VARIABLE COSTING )**

In 2010 The Champion manufacturing producing 15,000 units of product “A”. During the year, the turnover of the company as much as 14,000 units (selling price is $ 1,500 per unit). Ending inventory as at December 31, 2009 is 2,500 units which unit product cost of $ 850. The following data on the cost of production in 2010:

Variable Cost: Fixed Cost / year:

* Raw material $ 445 - FOH $ 400.000
* Labor $ 180 - Sales & Adm $ 375.000
* FOH $ 120
* Sales & administration $ 90

**Required:**

Please arrange an income statement for the year 2010 with Variabel Costing Method and Full Costing Method!

**SOAL BTK**

PASIFIC Manufacturing has 3 employees, named: Rachel, Brad, and Taylor. Based on presence card January 2011, Salary Divison make salary list for January 2011.

The usage of employees presence hours are in this table below

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **The usage of presence hours** | **Rachel** | **Brad** | **Taylor** |
| Order # 200 | 40 hours | 100 hours | 50 hours |
| Order # 300 | 100 hours | 40 hours | 50 hours |
| Preparation | 10 jam | 15 jam | 0 jam |
| Wages per hours | Rp. 10.000 | Rp. 12.500 | Rp. 11.000 |

**Required:**

1. Please calculate Distribution of Labor Hours with 15% Rate PPh!
2. Please make journals for Labor Cost on January 2011!

**SOAL BOP**

KING Ltd. is the company which sport equipment business. In 2012, KING Ltd. has sport order for SEA GAMES and use Normal Calculation Cost System. Available datas of 2012 are :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Budgeted** | **Actual** |
| FOH | $ 750.000 | $ 875.000 |
| Machine’s hour | $ 40.000 | $ 48.000 |
| Direct Labor’s hour | $ 150.000 | $ 150.000 |
| Unit production |  | 200.000 units |
| Primary cost |  | $ 1.000.000 |

**Required:**

1. Please determine early FOH rate!
2. Please calculate applied FOH for 2012!
3. Please calculate the difference of FOH (overapplied or underapplied)!
4. Please calculate of unit cost!
5. Please make journal to register difference FOH and closing journal of applied FOH with Full Costing Method!